

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Method of Research	3
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	5
CHAPTER THREE: DISCUSSION ON THEME OF EXISTENTIALISM THROUGH THE FIGURATIVE CHARACTERS IN <u>THE SOLITAIRE MYSTERY</u>	9
CHAPTER FOUR: ANALYSIS OF EXISTENTIALIST THEME THROUGH THE FIGURATIVE CHARACTERS IN <u>THE LITTLE PRINCE</u>	22
CHAPTER FIVE: CONCLUSION	34
BIBLIOGRAPHY	39
APPENDICES	
Synopsis of <u>The Solitaire Mystery</u>	41
Synopsis of <u>The Little Prince</u>	42
Biography of Jostein Gaarder	43
Biography of Antoine de Saint-Exupery	44

ABSTRACT

Bahan penulisan skripsi ini saya ambil dari novel The Solitaire Mystery karya Jostein Gaarder dan The Little Prince karya Antoine de Saint-Exupery karena selain menarik, kedua novel tersebut ternyata menyimpan makna yang lebih dalam mengenai eksistensi seseorang. Makna tersebut memang tidak langsung terpapar dalam ceritanya, oleh karena itu dibutuhkan penggunaan alegori untuk menemukannya. Saya memilih dua novel tersebut karena pengarangnya memiliki cara yang unik dalam pemaparan cerita dan penyampaian pesan di dalamnya.

Saya membagi skripsi ini menjadi lima bagian. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi antara lain latar belakang penelitian masalah. Bagian kedua menyajikan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis kedua novel yang saya pilih. Bagian ketiga adalah pemaparan dan pembahasan isi novel The Solitaire Mystery, sedangkan bagian keempat adalah pemaparan dan pembahasan isi novel The Little Prince. Kedua novel tersebut ternyata mempunyai fokus spesifik dalam pemaparan eksistensi manusia. Akhirnya, bagian kelima menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk menganalisis kedua novel tersebut, saya menggunakan teori eksistensialisme dari Jean-Paul Sartre. Pembahasan teori tersebut dibantu oleh penggunaan alegori. Alegori membantu saya untuk menganalisis cerita kedua novel tersebut untuk memunculkan sisi eksistensialisme, karena teori eksistensialisme hanya membahas eksistensi manusia dalam bentuk interaksi yang nyata.

Penyampaian cerita yang ringan serta bahasan yang menarik oleh Jostein Gaarder dan Antoine De-Saint Exupery dalam novel mereka membuat saya mengagumi kedua penulis tersebut.